

KAJIAN KETERCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Prof. Drs. Suyanto, M.Ed.,Ph.D

ABSTRAK

Dalam sistem pendidikan, Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi rujukan dalam usaha pemenuhan standar nasional pendidikan dalam konteks standar pelayanan minimal. Dengan demikian, melalui instrumen yang ada, maka dapat dilakukan untuk mengkaji seberapa tinggi tingkat ketercapaian standar nasional pendidikan di sebuah sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa tinggi pencapaian standar proses pembelajaran di SMK Kota Yogyakarta masa pandemic Covid-19, (2) faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam ketercapaian standar proses pembelajaran di SMK Kota Yogyakarta masa pandemic Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* untuk menggali data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 SMK di Kota Yogyakarta yang diambil secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan SMK unggul, menengah, dan bawah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara secara online. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian standar nasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bila dilihat dari status akreditasi sekolah ditunjukkan pada tabel 1 dan gambar 1 berikut. Berdasarkan tabel dan gambar tersebut terlihat bahwa SMK yang terakreditasi A pencapaian standar nasional pendidikan lebih tinggi (86.81%) bila dibandingkan dengan SMK yang terakreditasi B (80.24%) dan yang terakreditasi C pencapaian standar nasional lebih tinggi dari C (61.42%). Jadi ada hubungan positif antara nilai akreditasi dengan pencapaian standar nasional pendidikan. Pencapaian setiap indikator pada standar proses untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditunjukkan pada tabel 4.48 dan gambar 4.43 berikut. Tingkat pencapaian rata-rata standar proses untuk SMK =89.60%. Pencapaian yang tertinggi adalah pada indikator Pelaksanaan proses pembelajaran (95.83%), dan yang terendah adalah Perencanaan proses pembelajaran (85.27%). Adapun hambatan dan usaha yang dilakukan sekolah dalam pencapaian Standar proses dirangkum dan dilaporkan pada tabel 2. Sesuai dengan temuan data kuantitatif, pencapaian Standar proses pendidikan yang memiliki skor relatif rendah pada semua jenjang pendidikan terdapat pada indikator perencanaan proses pembelajaran.

Kata Kunci: *kajian, standar nasional, proses pembelajaran*